

PENGARUH AKREDITASI DAN KELOMPOK REFERENSI TERHADAP KEPUTUSAN SISWA MELANJUTKAN KULIAH (STUDI KASUS PADA SMA YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN)

Chon Cho Reynolds Manday

Program Studi Manajemen, STIE Professional Manajemen College Indonesia

Email : cr.manday@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><i>Article history:</i></p> <p>Received Jun 29, 2022 Revised Jun 30, 2022 Accepted Jun 30, 2022</p> <p><i>Keywords:</i></p> <p>Accreditation Reference group Continue collage</p>	<p>This study aims to determine the effect of accreditation and reference group on the decision to continue collage. Population in this study were students of SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan which amounts to 150 students while the technique of sample sampling by randoms sampling with sampling technique using slovin method. So the sample in this study amounted to 35 people. This type of research is a quantitative research. Quantitative research is a research that aims to determine the degree of relationship and pattern/shape of influence between two or more variables, which with this research will be built a theory that serves to explain, predict and control a symptom. The result of determination coefficient with correlation regression value equal to 0,802, meaning that together accreditation and reference group on the decision to college at SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan have contribution to the strong level. Then coefficient of determination Adjusted R Square (R^2) equal to 0,621 (62,1%). So it can be said that 62,1% variation of bound variable that is accreditation and reference group have contribution to decision to continue collage at SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan while the rest of 37,9% have contribution by other variable outside model.</p> <p><i>This is an open access article under the CC BY-NC license.</i></p> 

Corresponding Author:

Chon Cho Reynolds Manday

Program Studi Manajemen, STIE Professional Manajemen College Indonesia

Email : cr.manday@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor pendukung yang memegang peranan penting di segala sektor. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan adalah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan

DOI: <https://doi.org/10.57249/jbk>

bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa sistem Pendidikan Nasional memberikan dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, merupakan tujuan bangsa Indonesia, sehingga memberikan kesempatan terhadap seluruh komponen masyarakat berhak untuk mendapatkan pendidikan yang baik guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan bertaqwa.

Dalam kerangka globalisasi, penyiapan pendidikan perlu disinergikan dengan tuntutan kompetisi. Oleh karena itu, dimensi daya saing dalam sumber daya manusia kelak menjadi faktor penting sehingga upaya memacu kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan merupakan tuntutan yang harus dikedepankan. Untuk itu, perguruan tinggi dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas lulusannya. Perguruan tinggi merupakan salah satu bantuk jasa yang ditawarkan kepada masyarakat yang ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusiannya.

Pada umumnya target pasar perguruan tinggi adalah siswa yang sebagian akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentu menginginkan agar nantinya selesai dengan cepat dan kemudian mudah mendapat pekerjaan.

Dalam kondisi sekarang ini terlihat bahwa daya tampung mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sangat terbatas. Maka seluruh Perguruan Tinggi Swasta (PTS), khususnya di Sumatera Utara memiliki peluang yang sama untuk dipilih calon mahasiswa yang tidak tertampung di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dalam melanjutkan studinya. Oleh karena itu setiap Perguruan Tinggi Swasta (PTS) harus melakukan strategi khususnya yang berbeda dengan penyampain informasi tentang Perguruan Tinggi Swasta (PTS) lain. Besar kecilnya kemampuan untuk memperoleh mahasiswa tergantung dari penyampaian informasi tentang Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang bersangkutan, yang secara nyata terlihat dari strategi bauran pemasaran jasa yang diterapkan oleh setiap Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Selain strategi bauran pemasaran jasa, status akreditasi juga berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sebagai tempat untuk melanjutkan studinya.

Minat kuliah mahasiswa merupakan perilaku mahasiswa yang menunjukkan sejauh mana komitmennya untuk melakukan tindakan mendaftar ke perguruan tinggi tersebut atau kegiatan penggunaan suatu layanan jasa dibutuhkan dari masa ke masa dan mempengaruhi perilaku mereka, perilaku mahasiswa sebagai kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan jasa pendidikan termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada keputusan dan penentuan kegiatan tersebut.

Menurut Irham (2016:57) Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Putra Firman Jayawijaya dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kelompok Acuan (Reference group), Kebutuhan Mencari Variasi dan Harga Terhadap Perpindahan Merek (Brand Switching) Blackberry ke Android (studi pada mahasiswa fakultas ilmu administrasi

DOI: <https://doi.org/10.57249/jbk>

angkatan 2012 dan 2013 Universitas Brawijaya Malang), hasil penelitiannya adalah adanya pengaruh X1 terhadap X2 dan Y, positif dan signifikan, secara parsial dan simultan.

Dita Verawati dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Motivasi, Akreditasi Prodi, Fasilitas Pendidikan, Konsentrasi Jurusan, Biaya Pendidikan dan Reputasi Pendidikan Terhadap Minat Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di UMS), hasilnya adalah adanya pengaruh X1 terhadap X2 dan Y, positif dan signifikan, secara parsial dan simultan. Rina Isnaeni dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Motivasi, Kelompok Referensi, dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, hasilnya adalah adanya pengaruh X1 terhadap X2 dan Y, positif dan signifikan, secara parsial dan simultan.

METODE PENELITIAN

Lokasi SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan berada di Jl. Sakti Lubis Medan. Waktu penelitian dilaksanakan sejak Juli 2021 sampai dengan Desember 2021. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas XIII di SMA Yayasan Pendidikan Keluarga yang berjumlah 150 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Slovin, yaitu salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, dan diperoleh sampel sebanyak 35 responden.

Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur apakah data didapat setelah penelitian merupakan data valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut valid

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinialitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinialitas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dengan perhitungan bantuan program SPSS for windows. Jika dari matrik korelasi antar variabel bebas dan korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya problem multikolinieritas, dan sebaliknya. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya problem multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas untuk menguji dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.

Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2008:277): “Analisa regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas X dengan variabel terikat Y, yang dinyatakan dengan persamaan”⁴⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengambilan Keputusan

A = kontanta

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Akreditasi

X_2 = Kelompok Referensi

e = *error term*

dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat.

Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Ghozali (2009:83)”.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinan

R^2 = Koefisien Korelasi Yang Di Kuadratkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 4,360 + 0,243X_1 + 0,352X_2 + e$$

Hasil dapat dilihat dari keterangan sebagai berikut:

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta yang tercantum sebesar 4,360 dapat diartikan jika variabel bebas dalam model diasumsikan sama dengan nol, secara rata-rata variabel diluar model tetap akan meningkatkan pengambilan keputusan tetap sebesar 4,360 satu-satuan atau dengan kata lain jika variabel akreditasi dan kelompok referensi tidak ditingkatkan, maka keputusan melanjutkan kuliah masih sebesar 4,360 satuan.

2. Nilai besaran koefisien regresi b_1 sebesar 0,243 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika akreditasi (X_1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan melanjutkan kuliah sebesar 0,243 satuan. Nilai besaran koefisien regresi b_2 sebesar 0,352 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa klompok referensi (X_2) sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan melanjutkan kuliah sebesar 0,243 satuan.
3. Nilai besaran koefisien regresi b_2 sebesar 0,352 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa klompok referensi (X_2) bahwa ketika kelompok referensi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan melanjutkan kuliah 0,352 satuan.

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.360	3.039		1.435	.161
X1	.243	.108	.270	2.445	.031
X2	.352	.066	.638	5.330	.000

Sumber: Data di olah oleh penulis, 2022 (SPSS)

Uji Parsial

1. Nilai signifikansinya untuk variabel akreditasi (0,031) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 2,445$ ($n-k=35-3=32$) $>$ $t_{table} 2,03693$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel akreditasi. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel akreditasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan kuliah pada SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.
2. Nilai signifikansinya untuk variabel kelompok referensi (0,000) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 5,330$ ($n-k=35-3=32$) $>$ $t_{table} 2,03693$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel kelompok referensi. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel kelompok referensi berpengaruh positif dan
3. signifikan terhadap keputusan melanjutkan kuliah pada SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.

Tabel 2.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	4.360	3.039		1.435	.161		
X1	.243	.108	.270	2.445	.031	.778	1.286
X2	.352	.066	.638	5.330	.000	.778	1.286

a. Dependent Variable: Y

Uji Simultan

Pada hasil uji regresi dalam penelitian ini, diketahui nilai signifikansi 0,000. Dimana disyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau 0,05 atau nilai $F_{hitung}=28,805 > F_{tabel}$ 3,28.n-k-1 dimana n=35, k=3 dan dengan alpha 0.05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu akreditasi dan kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan kuliah pada siswa/i SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.

Tabl 3.
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.762	2	50.881	28.805	.000 ^a
	Residual	56.524	32	1.766		
	Total	158.286	34			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Koefisien Determinasi(R²)

1. Nilai regresi korelasi sebesar 0,802, artinya secara bersama-sama akreditasi dan kelompok referensi terhadap keputusan melanjutkan kuliah pada siswa/i SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan memiliki kontribusi pada taraf yang kuat.
2. Untuk variabel bebas lebih dari satu baik menggunakan adjusted R Square. Dimana nilai (R²) sebesar 0,621 (62,1%). Sehingga dapat dikatakan bahwa 62,1% variasi variabel terikat yaitu akreditasi dan kelompok referensi pada model dapat menjelaskan variabel keputusan melanjutkan kuliah pada siswa/i SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan sedangkan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Tabel 4.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.643	.621	1.329

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pengaruh Akreditasi Terhadap Pengambilan Keputusan

Penelitian ini sesuai dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: Penelitian yang dilakukan Dita Verawati (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi, Akreditasi Prodi, Fasilitas Pendidikan, Konsentrasi Jurusan, Biaya Pendidikan dan Reputasi Pendidikan Terhadap Minat Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di UMS)” dimana diketahui hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa variabel akreditasi program studi mempunyai koefisiensi regresi positif sebesar 0,183. Dengan nilai t_{hitung} (2,126) > t_{tabel} (2,017) dengan nilai sig. Sebesar 0,039 < 0,05 dandalam tiap model regresi yang digunakan dalam

penelitian ini lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam semua model regresi penelitian ini.

Sedangkan penelitian Ira Hety Anggar Dewi (2016) dengan judul “Kontribusi Pencitraan (akreditasi, kualitas pelayanan dan promosi) Terhadap Minat Kuliah di Universitas Slamet Riyadi Surakarta” dimana akreditasi secara parsial tidak berkontribusi signifikan terhadap minat kuliah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t untuk mengetahui kontribusi akreditasi secara parsial terhadap minat kuliah diperoleh signifikan $p = 0,666$ karena nilai $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak. besarnya kontribusi dapat diketahui berdasarkan sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR). Dan variabel memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 0,28% dan sumbangan relatif (SR) sebesar 2,41%. Sehingga dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi akreditasi terhadap minat kuliah di Universitas Slamet Riyadi Surakarta adalah sebesar 0,28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akreditasi secara parsial tidak berkontribusi secara signifikan terhadap minat kuliah.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikasinya untuk variabel Akreditasi (0,031) lebih kecil dibandingkan dengan dari α 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 2,445$ ($n-k = 35-3 = 32$) $> t_{tabel} 2,03693$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel Akreditasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan melanjutkan kuliah pada SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.

Hasil analisis regresi berganda dapat diperoleh nilai besaran koefisien regresi b_1 sebesar 0,243. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika akreditasi (X_1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan melanjutkan kuliah sebesar 0,243 satuan.

Upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui peningkatan akreditasi di perguruan tinggi dalam mempengaruhi calon mahasiswa untuk memilih melanjutkan kuliah. Sehingga diharapkan untuk setiap perguruan tinggi meningkatkan status akreditasi perguruan tinggi tersebut.

Menurut Nugroho (dalam Fransisco 2015) “Menjelaskan citra terhadap merek berhubungan dengan sikap yang berupa keyakinan dan preferensi terhadap suatu merek. Konsumen dengan citra yang positif terhadap suatu merek, lebih memungkinkan untuk melakukan pembelian, oleh karena itu kegunaan utama dari iklan diantaranya untuk membangun citra positif terhadap merek.

Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Pengambilan Keputusan

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra Firman Jayawijaya (2017) dengan judul “Pengaruh Kelompok Acuan (*Referensi Group*), Kebutuhan Mencari Variasi dan Harga Terhadap Perpindahan Merek (Brand Switching) Blackberry ke Android (studi pada mahasiswa fakultas ilmu administrasi angkatan 2012 dan 2013 Universitas Brawijaya Malang)” dimana diketahui nilai $R^2 = 0,500$ berarti bahwa kontribusi (X_1), (X_2) dan (X_3) terhadap (Y) sebesar 50% dan sisanya 50% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti. Adapun diketahui $\text{sig } F(0,000) < \alpha = 0,05$, sehingga diketahui (X_1), (X_2) dan (X_3) berpengaruh serentak terhadap (Y), sehingga Hipotesis I dapat diterima.

Sedangkan penelitian Rina Isnaeni (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Kelompok Referensi, dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dimana diketahui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kelompok referensi mempunyai pengaruh yang

positif dalam keputusan mahasiswa menempuh pendidikan. Akan tetapi pada penelitian ini berbeda, yakni menunjukkan bahwa kelompok referensi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,545 dengan taraf signifikan sebesar 0,585 atau signifikan $> 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “kelompok referensi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” ditolak.

Hasil analisis regresi berganda dapat diperoleh nilai besaran koefisien regresi b_2 sebesar 0,352 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa kelompok referensi (X_2) sebesar 0,352 yang menunjukkan bahwa ketika kelompok referensi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan keputusan melanjutkan kuliah 0,352 satuan.

Dalam penelitian ini dilakukan bahwa signifikasinya untuk variabel kelompok referensi (0,000) lebih kecil dibandingkan dengan dari α 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 5,330$ ($n-k=35-3=32$) $> t$ tabel 2,03693. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel kelompok referensi. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan kuliah pada SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat kuliah melalui motivasi terhadap kelompok referensi untuk memberikan pengaruh positif kepada calon mahasiswa untuk melanjutkan kuliah.

Menurut Engel (dalam Rizal 2012) “Perbedaan di antara wanita dan pria dalam memilih *handphone*, wanita berfikir bagaimana orang lain akan memandangnya jika ia menggunakan model atau merek *handphone* tertentu. Perbedaan pria dan wanita dalam perilaku pembelian juga dipengaruhi oleh pengaruh dari kelompok referensi *informational*, *utilitarian* dan *value-expressi*.”

Pengaruh Akreditasi dan Kelompok Referensi Terhadap Pengambilan Keputusan

Penelitian mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dita Verawati dan Rina Isnaeni dengan judul “Kontribusi Pencitraan (akreditasi, kualitas pelayanan dan promosi) Terhadap Minat Kuliah di Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan Pengaruh Motivasi, Kelompok Referensi dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Dimana diketahui bahwa akreditasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari uji signifikan, didapat F_{hitung} adalah 15,029 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05 maka model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan yang menunjukkan kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari uji signifikan, didapat F_{hitung} adalah 26,681 dengan tingkat signifikansi Keluarga Medan. 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) lebih kecil dari 0,05 maka model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Pada penelitian ini, nilai konstanta yang tercantum sebesar 4,360 dapat diartikan jika variabel bebas dalam model diasumsikan sama dengan nol, secara rata-rata variabel diluar model tetap akan meningkatkan pengambilan keputusan tetap sebesar 4,360 satu-satuan atau dengan kata lain jika

variabel akreditasi dan kelompok referensi tidak ditingkatkan, maka keputusan melanjutkan kuliah masih sebesar 4,360 satuan.

Hasil dari uji t memperoleh nilai signifikansinya untuk variabel akreditasi (0,031) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 2,445$ ($n-k=35-3=32$) $> t_{tabel} 2,03693$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel akreditasi. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel akreditasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan kuliah pada SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan..

Sedangkan hasil dari uji t memperoleh nilai signifikansinya untuk variabel kelompok referensi (0,000) lebih kecil dibandingkan dengan dari alpha 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 5,330$ ($n-k=35-3=32$) $> t_{tabel} 2,03693$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel kelompok referensi. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan kuliah pada SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau 0,05 atau nilai $F_{hitung} = 28,805 > F_{tabel} 3,28$ ($df_1=k-1=3-1=2$) sedangkan ($df_2 = n-k = 35-3=32$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu akreditasi dan kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan siswa/i pada SMA Yayasan Pendidikan. Kemudian hasil dari uji koefisien determinasi memperoleh Nilai regresi korelasi sebesar 0,802, artinya secara bersama-sama akreditasi dan kelompok referensi terhadap keputusan melanjutkan kuliah pada siswa/i SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan memiliki kontribusi pada taraf yang kuat.

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Hasil analisis regresi berganda didapat dimana hal ketika variabel akreditasi dan kelompok referensi dinaikkan maka akan meningkatkan pengambilan keputusan.
2. Secara parsial (satu-persatu) didapat pengaruh dari variabel akreditasi (X1), dan kelompok referensi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan (Y) dimana untuk kedua variabel akreditasi dan kelompok referensi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.
3. Secara keseluruhan (simultan) didapat pengaruh dari variabel akreditasi (X1) dan kelompok referensi (X2) terhadap pengambilan keputusan (Y) karena nilai F_{hitung} untuk variabel akreditasi (X1), dan kelompok referensi (X2).
4. Hasil determinasi diperoleh nilai regresi korelasi, artinya secara bersama-sama akreditasi dan kelompok referensi terhadap pengambilan keputusan melanjutkan kuliah pada SMA Yayasan Pendidikan Keluarga Medan memiliki kontribusi pada taraf yang kuat.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya mengingat masih ada faktor lain yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan sebesar 37,9% maka hal itu dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar lebih diketahui tentang faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ira Hety Anggar. Kontribusi Pencitraan (Akreditasi, Kualitas Pelayanan dan Promosi) Terhadap Minat Kuliah di Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Skripsi Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Fahmi, Irham. Perilaku Konsumen. Cetakan Pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Fradipta, Ivan Chandra. Pengaruh Iklan Internet dan Kelompok Referensi Terhadap Niat Beli Produk Smartphone Xiaomi. Bandar Lampung: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, 2017.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2009.
- Halim, Rizal Edy. Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Perilaku Pembelian *Handphone*. Jurnal Manajemen volume XV/01/Februari/2012.
- Isnaeni, Rina. Pengaruh Motivasi, Kelompok Referensi, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Kamal, Bahri. Ghea Dwi Rahmadiane. Pengaruh Persepsi, Akreditasi Prodi, dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Pada Politeknik Harapan Bersama. Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, Indonesia. Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen, Vol 1,(2) No.145-158, 2017 e-2579-9401, p-2579-9312.
- Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 187/U/1998, Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kuncoro. Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Pada Keputusan Pembelian Produk Handphone Nokia. Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Lopez, Fransisco Febriandy. Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Kualitas Pelayanan, dan Kesadaran Harga Terhadap Keputusan Studi Mahasiswa Indonesia Timu
-----Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009.
-----Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Jakarta: Penerbit CV Alfabeta, 2010.
-----Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013
-----Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Nomor 28 tahun 2005, Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Menteri Pendidikan Nasional.

DOI: <https://doi.org/10.57249/jbk>

Jurnal Bisnis Kolega (JBK)

Vol. 9 No. 1. Juni 2023

p-ISSN: 2476-910X e- ISSN: 2621-8291

- Rina Malang. 2015. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 37 No.2 Agustus 2016. Di Surabaya. Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Rusiadi, et al. Metode Penelitian. Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Konsep. Kasus dan Aplikasi SPSS. Eviews. Amos dan Lisrel. Cetakan Pertama. Medan: Penerbit USU Pers, 2013.
- Situmorang, Syaprizal Helmi. Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis. Edisi Dua. Medan: Penerbit USU Pers, 2011.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008.
- Sumarwan, Ujang. Perilaku Konsumen. Edisi Kedua. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014.
- Zahra, Nadiastika Hayyuna. Suharyono Dan Edi Yulianto. Pengaruh Kelompok Acuan Terhadap Sikap Dan Niat Pembelian Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian (Survei Pada Konsumen Di Rumah Makan Kimbap